

## ABSTRAK

Judul dari penelitian ini adalah **Fungsi Komunikasi Vertikal Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat**. Untuk meningkatkan kinerja karyawan maka komunikasi vertikal harus dilakukan dengan baik antara atasan dengan bawahan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana fungsi komunikasi vertikal yang memiliki dua dimensi yaitu komunikasi dari atasan ke bawahan dan sebaliknya komunikasi dari bawahan ke atasan dalam meningkatkan kinerja karyawan yang memiliki dimensi kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu khususnya di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. Penelitian ini diharapkan bahwa atasan dan bawahan selalu melakukan komunikasi sehingga atasan dengan bawahan terbina hubungan yang baik.

Fungsi komunikasi vertikal selain meningkatkan kinerja karyawan tetapi juga membuat citra yang positif dimata publik. Jika kinerja karyawan dalam perusahaan sudah baik maka akan berdampak juga terhadap perusahaan. Keuntungan komunikasi vertikal dalam meningkatkan kinerja karyawan yaitu semua informasi dapat diterima dengan jelas, akurat, dan tepat, karena salah satunya dapat dimintakan penjelasan baik dari atasan maupun bawahan dan juga dapat menimbulkan suasana kerja yang penuh keakraban dan kekeluargaan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 karyawan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat .

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan fungsi komunikasi vertikal dalam meningkatkan kinerja karyawan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, hal yang dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus seperti melanjutkan kuliah ke tingkat yang lebih tinggi sehingga dapat menambah pengetahuan serta profesionalisme dalam diri karyawan.